

**ANALISIS PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA  
DI SMKN 2 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling



OLEH :

**RONANDA FATUR RAMADHAN**

NPM : 2014010051

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS  
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**

**2024**

Skripsi Oleh:

Ronanda Fatur Ramadhan

NPM: 2014010051

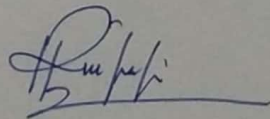
Judul:

**ANALISIS PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA  
DI SMKN 2 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan Dan Konseling  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 4 Juli 2024

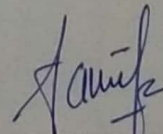
Pembimbing I



**Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi**

NIDN. 0720018601

Pembimbing II



**Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd**

NIDN. 0708068904

Skripsi Oleh:

Ronanda Fatur Ramadhan

NPM: 2014010051

Judul:

**ANALISIS PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA  
DI SMKN 2 KOTA KEDIRI**

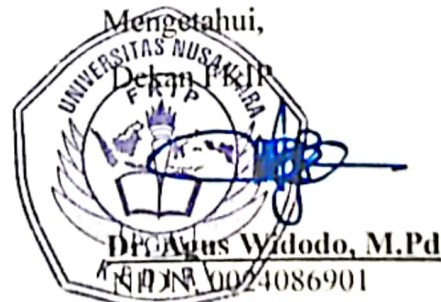
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Bimbingan Dan Konseling UN PGRI Kediri  
Pada tanggal : 11 Juli 2024

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
3. Penguji II : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan  
  
Dr. Agus Widodo, M.Pd  
NPM: 0024086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Ronanda Fatur Ramadhan

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat/tanggal lahir : Kediri, 23 November 2001

NPM : 2014010051

Fakultas/ Prodi : FKIP / BIMBINGAN DAN KONSELING

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 12 Agustus 2024

Yang menyatakan



**Ronanda Fatur Ramadhan**

NPM: 2014010051

**Motto:**

“Teruslah berbuat baik, meskipun tidak diperlakukan dengan baik dan hati-hatilah dengan hati, sebab karena hati kita sering tersakiti”

**Persembahan:**

“Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tua dan semua keluarga ku terima kasih karena selalu mendukungku dan memotivasi ku, kalian lah orang yang tak pernah kenal lelah mengajariku arti sebuah kesabaran dan kekuatan, berkat doa dan restu kalian akubisa sampai dititik ini sekarang sekali lagi trima kasih. Dan juga untuk teman – teman, sahabat dan untuk orang terdekatku sekarang, terima kasih karena selalu membantu, mendukung dan menyemangatiku”.

## ABSTRAK

**Ronanda Fatur Ramadhan:** Analisis Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMKN 2 Kota Kediri, Skripsi Bimbingan Dan Konseling , FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: seks bebas, remaja

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam proses perkembangan anak terutama pada usia remaja. Faktanya orang tua tidak selalu memberikan dukungan yang baik dalam perkembangan remaja terutama dalam hal seks bebas. Salah satunya kondisi orang tua yang kurang memberikan pengaruh positif yaitu terlalu memanjakan anak dan kurangnya kasih sayang terhadap anak secara fungsional. Secara fungsional yaitu keluarga yang tidak harmonis, percekocokan atau pertengkaran orang tua, kesibukan orang tua, dan keadaan ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas pada remaja di SMKN 2 Kota Kediri, (2) untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku seks bebas yang di lakukan oleh remaja di SMKN 2 Kota Kediri, (3) untuk mengetahui dampak seks bebas yang dialami oleh remaja di SMKN 2 Kota Kediri, (4) untuk mengetahui keinginan remaja pelaku seks bebas di SMKN 2 Kota Kediri setelah melakukan seks bebas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek 2 siswi dari kelas X dan XII SMKN 2 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus serta teknik pengumpulan data berupa pedoman wawancara dengan siswi dan pedoman observasi. Pada tahap ini data di uraikan dengan proses pelacakan dan pengaturan sistematis wawancara, atau catatan lapangan dan bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuan. Analisis melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pola, pegungkapan hal penting, dan penentuan apa yang harus di laporkan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil pembahasan mengenai seks bebas pada remaja di lingkungan SMKN 2 Kota Kediri, dapat diketahui bahwa penyebab terjadinya seks bebas yang dilakukan remaja tersebut adalah kurangnya kasih sayang orang tua dan orang tua yang terlalu memanjakan anak atau bisa dikatakan sebagai kurang sehatnya peran orang tua dalam mendidik dan membimbing anak.

Kesimpulan mengenai seks bebas pada remaja di lingkungan SMKN 2 Kota Kediri, dapat diketahui bahwa penyebab terjadinya seks bebas yang dilakukan remaja tersebut adalah kurangnya kasih sayang orang tua dan orang tua yang terlalu memanjakan anak atau bisa dikatakan sebagai kurang sehatnya peran orang tua dalam mendidik dan membimbing anak. Sehingga anak selalu meremehkan dan menganggap ringan peran orang tua dalam hal mendidik serta membimbing anak terutama dalam hal seks bebas pada remaja.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas Rahmat dan Ridho-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“ANALISIS PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA DI SMKN 2 KOTA KEDIRI”**

Skripsi ini tidak mungkin dapat selesai tanpa adanya bantuan, baik berupa inspirasi dan motivasi dari berbagai pihak. Terimakasih saya haturkan kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekapan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi. selaku Kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. selaku dosen pembimbing I skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Ibu Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd selaku dosen pembimbing II skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Keluarga saya kepada bapak dan ibu saya yang selalu mendoakan dan selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman BK angkatan 2020 serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan.

Saya menyadari bahwa terdapat banyak kekuarangan pada skripsi ini. Karena itu saya mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 2024

Ronanda Fatur Ramadhan  
2014010051

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Pengertian Seks Bebas .....	10
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Seks Bebas.....	14
C. Dampak Seks Bebas Pada Remaja.....	17
D. Keinginan Remaja Pelaku Seks Setelah Melakukan Seks Bebas .....	18
BAB III METODE PENELITIAN .....	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	19
B. Kehadiran Peneliti.....	20
C. Tahapan Penelitian.....	20
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
E. Sumber Data.....	25



F. Prosedur Pengumpulan Data.....	27
G. Teknis Analisis Data .....	29
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Setting/ Lokasi Penelitian.....	32
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	38
C. Hasil Wawancara dan Penguatan.....	55
D. Interpretasi dan Pembahasan.....	60
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	64
A. Simpulan .....	64
B. Implikasi .....	65
C. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	21
1.2 : Kisi-kisi Pedoman Observasi .....	22
1.3 : Rencana Jadwal Kegiatan Observasi .....	25
1.4 : Jadwal Wawancara Dengan Narasumber . ....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1 Struktur Organisasi SMKN 2 Kota Kediri .....	37
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Pedoman Wawancara.....	70
2. Pedoman Observasi.....	71
3. Instrument Wawancara (Lengkap).....	72
a. Instrumen Hasil Wawancara Dengan Siswa .....	72
4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	83
5. Surat Izin Melakukan Kegiatan Penelitian .....	84
6. Berita Acara Kemajuan Pembimbingan .....	85
7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja merupakan generasi penerus masa depan bangsa yang akan menentukan kehidupan keluarga, bangsa dan negara di masa yang akan datang. Sebagai generasi penerus roda kehidupan bangsa, remaja harus memiliki potensi dalam membangun kehidupan dan memiliki konsep diri yang positif untuk memahami dan mengenal identitas dirinya, remaja merupakan perhatian khusus bagi masyarakat dan pemerintah.

Sebab, masa depan bangsa salah satunya ditentukan oleh baik buruknya generasi saat ini (Yutifa et al., 2015). Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman pada Era Globalisasi ini, banyak sekali hal positif dan negatif dari pengaruh budaya barat yang sudah masuk ke negara kita. Perbandingan kedua hal tersebut tentu saja sangat mempengaruhi kemajuan dan pergaulan masyarakat Indonesia, khususnya para remaja zaman sekarang, banyak sekali hal negatif yang membawa mereka pada kebebasan dan akses informasi yang terbuka sehingga memberikan kesempatan pada remaja yang memiliki perilaku negatif dalam kesehatan reproduksi.

Pada wilayah manapun permasalahan sosial seperti itu pasti terjadi, begitu pula di SMKN 2 Kota Kediri. Beberapa contoh permasalahan yang menonjol ini adalah kenakalan remaja, narkoba dan seks bebas. Khususnya di SMKN 2 Kota Kediri ini yang merupakan sekolah favorit, dimana sekolah favorit tidak menjamin akan bersihnya dari permasalahan sosial khususnya seks bebas pada remaja. fenomena

masalah sosial yang sering terjadi dalam kalangan remaja saat ini yaitu perilaku seks bebas yang dianggap biasa.

Santrock (2013) mendefinisikan masa remaja merupakan tahap dimana individu berusia 11-18 tahun dan dimulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir pada saat ia mencapai usia matang secara fisik dan psikis. Secara umum masa remaja dibagi menjadi dua bagian yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Lazimnya masa remaja dianggap mulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara hukum. Sedangkan perilaku seks bebas adalah perbuatan hubungan intim yang dilakukan pasangan di luar pernikahan dan tanpa ikatan yang jelas. Perilaku seks bebas bisa terjadi kapan saja dan dimana saja.

Menurut Robert di Kirkpatrick (2013) salah satu usaha untuk meningkatkan tingkat pendidikan, pengetahuan, dan pemahaman pendidikan keluarga sejahtera serta resiko hubungan seks bebas dikalangan remaja dengan melakukan pelatihan. Pelatihan yang sering dilakukan akan memberikan dampak positif di kalangan remaja, sehingga remaja mampu menunjukkan secara optimal bahwa jalan informasi di zaman globalisasi khususnya dibidang kemajuan teknologi dapat menjelaskan pendidikan, konseling dan pelatihan tentang seks bebas dapat meningkatkan pengetahuan remaja, sehingga remaja tidak salah langkah dalam mengambil keputusan dan tindakan. Tindakan tersebut bertujuan untuk pencegahan penyakit menular yaitu HIV/AIDS dan penyakit menular seksual lainnya di kalangan remaja akibat dari penyimpangan perilaku seks bebas yang dilakukan oleh remaja pelaku seks bebas (Gunawan, Pratama, Sulaiman, Anggriani, 2018).

Penyakit Menular Seksual atau *Sexually Transmitted Disease* (STD) biasa kita sebut dengan penyakit kelamin adalah infeksi penyakit yang menyebar melalui hubungan seksual. Kontak atau melakukan hubungan seksual yang dilakukan baik melalui vagina, mulut atau oral, dan anal. Hal tersebut yang menjadi penyebab penularan penyakit seksual. Terdapat berbagai jenis penyakit menular seksual yang sering dialami akibat seks bebas yang sangat berbahaya dan beresiko tinggi bagi remaja seperti Chlamydia, Sifilis, Herpes Genital, dan Infeksi HIV/AIDS.

Menurut James Drever, seks adalah suatu perbedaan mendasar yang berhubungan dengan reproduksi dalam satu jenis, yang membagi jenis ini menjadi dua bagian, jantan dan betina sesuai dengan sperma (jantan) dan sel telur (betina) yang diproduksi. Menurut Chaplin (2018), menyatakan bahwa seks bebas adalah perbedaan yang khas antara perempuan dan laki-laki atau antara organisme yang memproduksi telur dan sel sperma, atau proses reproduksi organisme yang berasosiasi dengan perangsangan terhadap organ-organ *kemaluan* (alat kelamin).

Tingginya angka masalah perilaku seksualitas pada remaja tergambarkan dari data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016, menyebutkan bahwa sekitar 21 juta remaja perempuan yang berumur 15–19 tahun di Negara berkembang, mengalami kehamilan setiap tahun dan hampir setengah kehamilan tersebut (49%) merupakan kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan yang tidak diinginkan tersebut masuk ke dalam catatan atau kategori yang paling banyak bahkan termasuk dalam zona yang sangat rawan.

Kehamilan tersebut disebabkan oleh adanya perilaku seks menyimpang yang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perilaku seks menyimpang tersebut salah satunya ialah seks yang dilakukan oleh remaja diluar ikatan

pernikahan (Ahiyanasari et al., 2017). Selain itu hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 tentang kesehatan reproduksi remaja menyatakan bahwa dari total populasi remaja yang ada sekitar 8% pria dan 2% wanita melaporkan telah melakukan hubungan seksual pranikah, dengan alasan antara lain, 47% saling mencintai, 30% penasaran/ ingin tahu, 16% terjadi begitu saja, dan masing-masing 3% karena dipaksa dan pengaruh teman (Kemenkes RI, 2018). Kasus yang sama di Provinsi Jawa Timur, yaitu kasus kehamilan tidak direncanakan, kasus aborsi dan pembuangan anak hasil hubungan bersama pacar dikalangan pelajar di Kota Surabaya Jawa Timur sebanyak 20 - 30 kasus setiap tahunnya seperti tahun 2015 tercatat 23 kasus, tahun 2016 sebanyak 30 kasus, dan di tahun 2017 sebanyak 29 kasus.

Terdapat kasus yang sama juga di lapangan penelitian yaitu di SMKN 2 Kota Kediri, terdapat kasus seks bebas pada remaja sehingga mengakibatkan korban hamil diluar nikah. Data hasil wawancara sementara yang sudah dilakukan bersama dengan guru BK di SMKN 2 Kota Kediri, terdapat 2 orang siswi yang mengalami dan menjadi korban seks bebas pada remaja yang berdampak pada individu siswi tersebut sehingga menyebabkan kehamilan dan dampak negatif lainnya.

Kasus seks bebas pada siswi tersebut terjadi pada bulan Agustus tahun 2022 dan Oktober 2023. Pada bulan Agustus tahun 2022 terjadi kasus seks bebas pada siswi di kelas XI yang saat ini naik di kelas XII dan masih tetap melanjutkan pendidikan di SMKN 2 Kota Kediri, pada bulan Oktober 2023 terjadi kasus seks bebas pada siswi kelas X yang hingga saat ini juga masih tetap melanjutkan pendidikan di SMKN 2 Kota Kediri. Sesuai dengan pengamatan observasi dan wawancara sementara bersama guru BK SMKN 2 Kota Kediri, jangka waktu kasus tersebut hanya berjarak kurang lebih 1 tahun 2 bulan atau 14 bulan yang terjadi di



SMKN 2 Kota Kediri. Guru BK juga sudah mengupayakan supaya semua siswa-siswi terhindar dari kejahatan seks bebas dengan memberi edukasi dan sosialisasi mengenai batasan perilaku seks bebas pada remaja.

Batasan perilaku seks bebas yang dimaksud adalah tidak boleh berciuman dengan lawan jenis, tidak boleh berpacaran secara berlebihan, melakukan hubungan suami istri, serta batasan yang ada di lingkungan SMKN 2 Kota Kediri antara lain, dilarang bermesraan pada saat berada di lingkungan sekolah, harus memiliki hubungan yang sehat serta tidak melakukan hal yang berlebihan kepada lawan jenis atau pacar, dan selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Akan tetapi hal tersebut menjadi tombak atau dorongan peserta didik ingin melakukan hal negatif. Menurut observasi dan pengamatan yang dilakukan, banyak siswi yang memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi akan adanya larangan tersebut dan memiliki rasa ingin tahu apa itu seks bebas.

Perilaku seks bebas yang dilakukan siswi di SMKN 2 Kota Kediri adalah berhubungan seks dengan cara melakukan hubungan intim dengan lawan jenis (pacar). Kegiatan negatif itu dilakukan secara sadar oleh siswi tersebut baik di rumah sang pacar maupun di luar rumah seperti *kost* terbuka atau *kost* bebas yang berada di lingkungan mereka. Siswi tersebut melakukan kegiatan negatif tersebut pada saat kegiatan pembelajaran sedang dilaksanakan. Jadi siswi tersebut bisa dikatakan sering membolos sekolah selama kurang lebih 3-10 hari tanpa keterangan ataupun dengan alasan sakit. Kejadian membolos tersebut sering terjadi secara berulang dan tidak diketahui oleh kedua orang tua siswi tersebut.

Guru BK berkoordinasi dengan wali kelas langsung melakukan penyelidikan terhadap siswi tersebut dengan melaksanakan pendekatan intensif sesuai dengan

peraturan yang berlaku. Pendekatan intensif dilakukan dengan cara menghubungi siswi yang bersangkutan, menanyakan kabar, dan jika memang sedang sakit, pihak sekolah meminta surat sakit dari dokter. Selang beberapa hari siswi tersebut mengirimkan surat dari dokter, setelah dibaca guru BK, dokter tersebut merupakan dokter *obgyn* atau dokter kandungan. Setelah itu siswi tersebut di konseling oleh guru BK tetapi tidak memberikan penjelasan apapun. Guru BK sepakat akan mendalami kasus tersebut dan akan melakukan home visit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perilaku menyimpang tersebut baru diketahui setelah guru BK melaksanakan program dari sekolah yaitu program *home visit* dan bertemu langsung dengan orang tua siswi. Orang tua siswi tersebut baru mengetahui akan adanya tindakan membolos yang dilakukan oleh siswi tersebut, guru BK memberikan informasi dan pernyataan kepada orang tua peserta didik tersebut sesuai data yang sudah diamati selama ini di sekolah, yaitu sering membolos, tidak pernah mengerjakan tugas, dan selalu menyendiri ketika berada di kelas atau kurangnya bersosialisasi terhadap teman. Orang tua siswi tersebut memberikan informasi bahwa setiap hari anaknya selalu berangkat ke sekolah seperti hari biasanya, selalu meminta uang saku pada saat berangkat ke sekolah, dan selalu pulang sesuai dengan jam pulang sekolah seperti anak sekolah pada umumnya.

Pada saat *home visit* ke rumah siswi kelas X berinisial M, guru BK mempertanyakan apa sakit yang dideritanya sehingga sering tidak masuk sekolah dan membolos. Guru BK juga mempertanyakan surat dokter yang diberikan siswi tersebut kepada wali kelas. Ternyata orang tua siswi tersebut tidak mengetahui surat apa yang diberikan anaknya kepada wali kelas. Guru BK menjelaskan bahwa surat dokter yang diberikan kepada wali kelas tersebut merupakan surat dokter dari dokter

*obgy* atau dokter kandungan. Setelah mendengar penjelasan dari guru BK dan wali kelasnya, di depan kedua orang tua dan kakak nya, siswi tersebut mengaku bahwa ia telah hamil.

Mendengar pernyataan dari siswi dan data yang disampaikan guru BK pada saat melakukan *home visit*, orang tua siswi tersebut sangat kaget (*syok*). Menurut keterangan dari orang tua siswi tersebut merupakan anak yang pendiam dan diketahui tidak pernah memiliki permasalahan di dalam rumah maupun diluar sekolah. Siswi tersebut di rumah juga tidak pernah bercerita ataupun curhat tentang apapun kepada orang tua nya. Orang tua siswi tersebut juga memberi keterangan bahwa setelah siswi tersebut pulang sekolah, ia langsung bergegas bersih-bersih, makan, dan langsung masuk ke dalam kamar hingga hari berikutnya. Pada saat kegiatan *home visit* segera berakhir, orang tua siswi tersebut juga memberikan sedikit cerita kepada guru BK, bahwa masalah yang dihadapi siswi tersebut dianggap sepele oleh orang tua siswi tersebut.

Terdapat kasus yang sama dengan siswi yang berinisial M diatas, yaitu siswi kelas XII yang berinisial R sedikit ada masalah dengan sang ayah, masalah siswi tersebut yaitu kurangnya perhatian dari seorang ayah, selalu bertengkar, dianggap seperti anak tiri, dan tak sering juga mengalami kekerasan jasmani. Sedangkan untuk Siswi kelas X yang berinisial M, ada masalah dengan sang ibu, masalah siswi tersebut yaitu selalu di manja oleh ibunya, apapun permintaannya selalu dituruti, dan akhirnya siswi tersebut merasa seperti ratu.

Menurut data observasi di lapangan yang sudah dilakukan oleh guru BK pada saat melakukan *home visit* kepada orang tua siswi tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendidik dan menyayangi seorang anak itu sangatlah

penting. Jangan terlalu memanjakan anak dan jangan terlalu keras dalam mendidik anak. Orang tua lah yang merupakan guru pertama dalam hal pembentukan karakter dan motivasi untuk masa depan anak. Orang tua juga merupakan *support system* utama bagi anak untuk menggapai cita-cita yang akan diraih.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku seks bebas pada remaja di SMKN 2 Kota Kediri?
2. Bentuk-bentuk perilaku seks bebas yang dilakukan oleh remaja di SMKN 2 Kota Kediri?
3. Apa dampak seks bebas yang dialami oleh remaja di SMKN 2 Kota Kediri?
4. Bagaimana keinginan remaja pelaku seks bebas di SMKN 2 Kota Kediri setelah melakukan seks bebas?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas pada remaja di SMKN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku seks bebas yang dilakukan oleh remaja di SMKN 2 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui dampak seks bebas yang dialami oleh remaja di SMKN 2 Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui keinginan remaja pelaku seks bebas di SMKN 2 Kota Kediri setelah melakukan seks bebas.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Segi Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai seks bebas pada peserta didik yang terkait serta menambah sumber referensi dalam proses pembelajaran.

### 2. Segi Praktis

#### a) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran mengenai keadaan siswa dengan pengertian seks bebas yang dialami dan dapat merencanakan program terbaik untuk lebih meningkatkannya.

#### b) Bagi Guru BK

Sebagai tambahan wawasan untuk Guru BK tentang faktor yang mempengaruhi seks bebas pada peserta didik dan mengetahui langkah apa yang akan dilakukan.

#### c) Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami bentuk-bentuk seks bebas serta dapat memilih mana perilaku baik ataupun buruk untuk masa depan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah Hoirotun Nisa. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pada Remaja: Universtas dr. Soebandi Jember.
- ARTA COMP. 2018. Etheses IAIN Kediri Bab II. Jurnal Pdf.
- Chanisa Nur Malika Hadjar. (2020). Mengenal Berbagai Jenis Ragam Gender Identitas Seksual dan Gender. Universitas Ciputra : Surabaya.
- Kemenkes RI. (2018). Survei Demografi dan. Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia.
- Kuswandi Kadar, Ismiyati, Rumiatur Darti. (2019). Analisis Kualitatif Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di Kabupaten Lebak : Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang.
- Kusnadi, Hadian. 2018. BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR. (Online), tersedia : <https://anzdoc.com?bab-ii-landasan-teori-dan-kerangka-berpikir7944826cdb106c1680bca4f7829237ab3039.html>, diunduh 8 oktober 2023.
- Lisnawati, N. S. L. (2016). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja di Cirebon. Jurnal Care, 3(1), 1–8.
- Muhamad Hamka, H. Jamaluddin Hos, Megawati A. Tawulo. (2017:25). Perilaku Seks Bebas Dikalangan Remaja (Studi di Kecamatan Maligano Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara) : Jurnal Media Neliti.
- Mahmudah, M., Yaunin, Y., & Lestari, Y. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan perilaku Seksual Remaja di Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas, 5(2), 448–455.
- Marmi. (2014). Kesehatan Reproduksi. Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2013 Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta:Remaja Rosdakarya.
- Nawal Azka Faisal. (2013). Analisis Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja. Jakarta Barat : UIN Syarif Hidayatullah.
- Nurin Fajarina. (2022). Penyakit Menular Seksual (Penyakit Kelamin) : Hallo Sehat. Kementerian Kesehatan RI.
- Pendekatan Penelitian: Pengertian, Jenis, dan Contoh. 2023. (Online). (<https://penerbitdeepublish.com/pendekatan-penelitian/>). Akses 13 Juli 2023.
- Permana, Jati Eko. 2015. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Di MAN 2 Banjarnegara. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia,4 (2). Banjarnegara: Madrasah Aliyah Negeri 2.
- Prastowo, Andi.2012. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Regina. M. Doloksaribu,Veronika. J. Sihotang, Debora.F.Tambunan, Dameria Nainggolan. (2019). Persepsi Anak Remaja SMA Tentang Seks Bebas di Sekolah Etislandia Medan Tahun 2019 : Jurnal Stikes Sitihajar.
- Rostanti Qommaria, Awaliyah Gumanti. (2023). Penyakit Menular Seksual dan Infeksi Menular Seksual. Ameera Republika : Jakarta.

- RSUD Buleleng. (2020). Dampak Seks Bebas Bagi Kesehatan Fisik dan Mental.
- Siloam Hospital. (2023). Sexually Transmitted Disease (STD) – Gejala & Penanganannya.
- Setiyono, E., & Faisal, M. I. (2015). Hubungan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pada Remaja SMAN 1 Teluk Jambe Kota Karawangan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 52–58.
- Shildiane Putri, Zahroh Shaluhiah, P. N. P. (2017). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Yang Tinggal Dilingkungan Resosialisasi Argorejo Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 1092–1101.
- Sinaga, E. (2013). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Akademi Kesehatan X Di Kabupaten Lebak. *Archive of Community Health*, 2(1), 50–55.
- Susanti, & Widyoningsih. (2019). Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Sikap Remaja Tentang Seks Bebas. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(2), 297–302.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono Guzman, K. C., & Oktarina, Nina Paper, W. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008). *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 335–336.
- Ulfah Melisa, Purwadi Tiarasari Meta, Citra Yulia, Meilanda Reistamy. (2014). *Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Dalam Perspektif Moral* : Binus University.
- Umar. 2013. *Metode Kualitatif Sumber Data Primer Dan Sekunder* : Jurnal Pendidikan : Jakarta.